

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Miftahurrohman dan dewi (2021) dalam penelitiannya yang berjudul implementasi *mobile accounting information system* pada UMKM Petani Tambak Ikan Barokah Rowosari Kendal, meneliti mengenai pengaruh kemudahan dan kebutuhan terhadap implementasi *mobile accounting information system*.

Hasil dari penelitian tersebut adalah sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* yang diimplementasikan pada UMKM Petani tambak ikan Barokah membantu memudahkan pengelolaan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pengelola/pemilik UMKM. Dengan menggunakan pendekatan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pemakai lebih mudah memahami alur pengelolaan transaksi keuangan.

Kholid, dkk. (2020) dalam penelitiannya yang berjudul determinan adopsi aplikasi akuntansi seluler oleh usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia, meneliti mengenai pengaruh niat perilaku, harapan usaha, kondisi yang memfasilitasi, harapan kinerja, pengaruh sosial, risiko yang dirasakan, dan kepercayaan yang dirasakan terhadap implementasi aplikasi akuntansi seluler.

Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kepercayaan yang dirasakan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilik UMKM untuk mengadopsi aplikasi akuntansi *mobile*.

Putranto (2020) dalam penelitiannya yang berjudul implementasi *mobile application* Akuntansi UKM pada UMKM sektor industri coklat olahan, yang meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi pelaku UMKM dalam mengimplementasikan *mobile application* Akuntansi UKM.

Hasil penelitian tersebut adalah *mobile application* Akuntansi UKM memiliki fitur yang cukup sederhana namun mencakup seluruh kebutuhan pencatatan akuntansi bagi entitas bisnis UMKM.

Ria (2018) dalam penelitiannya yang berjudul analisis penerapan aplikasi keuangan berbasis *android* pada laporan keuangan UMKM Mekarsari, Depok, yang membahas mengenai pengaruh kemudahan, serta keefektifan dan keefisienan operasional terhadap penerapan aplikasi keuangan berbasis *android*.

Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan android pada *smartphone* pemilik UMKM di wilayah Mekarsari, Depok, terbukti memudahkan dalam transaksi bisnis berupa pembelian-penjualan, hutang-piutang, pembayaran beban operasional dan lainnya, laporan keuangan pada *smartphone* berbasis Android mudah digunakan kapan saja. Informasi yang *real time* dalam sistem ini membantu operasional bergerak lebih efektif dan efisien.

Pesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu variabel bebas dan teknik analisis datanya. Seperti variabel persepsi kemudahan penggunaan sama dengan variabel bebas pada penelitian Miftahurrohman dan dewi (2021) dan Ria (2018), variabel kebutuhan sama dengan variabel bebas pada penelitian Miftahurrohman dan dewi (2021) dan Putranto (2020), variabel harapan kinerja sama dengan variabel bebas pada penelitian Kholid, dkk. (2020). Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Model* (PLS-SEM) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS, ini sama dengan teknik analisis data yang digunakan oleh Kholid, dkk. (2020). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitiannya.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Teori TAM (Technology Acceptance Model)

Davis (1989) mengembangkan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang merupakan salah satu teori mengenai penggunaan teknologi yang diadopsi dari TRA (Technology of Reasoned Action). TAM merupakan teori yang menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. TAM dikembangkan dari sebuah teori psikologis yang menjelaskan perilaku penggunaannya berawal dari kepercayaan, sikap, keinginan, dan hubungan perilaku pengguna. TAM menganggap penggunaan teknologi oleh pengguna ditentukan oleh dua persepsi yaitu *perceived ease of use* (persepsi

kemudahan penggunaan) dan *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan). Persepsi kemanfaatan dapat dirasakan apabila teknologi sesuai dengan yang dibutuhkan dan harapan kinerja pengguna. Dengan demikian, penggunaan SIA berbasis seluler oleh pelaku UMKM ditentukan oleh kemudahan penggunaan, kebutuhan, dan harapan kinerja.

2.2.2. Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler

Romney & Steinbart (2016:10) sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. (Mulyadi, 2016:3) sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan perusahaan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIA UMKM berbasis seluler adalah proses penggunaan aplikasi berbasis seluler oleh pelaku UMKM dalam menyusun berbagai dokumen, alat komunikasi, sumber daya pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi akuntansi.

Kini telah banyak tersedia berbagai macam aplikasi akuntansi yang diperuntukkan bagi UMKM Indonesia dengan berbagai fitur yang berbeda sehingga bisa melakukan pencatatan akuntansi dengan lebih cepat dan

menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Beberapa SIA UMKM berbasis seluler tersebut diantaranya Akuntansi UKM, Teman Bisnis, Keuangan Bisnis, Akuntansi Keuangan, Jurnal Seluler, Zahir Online, SI APIK, Zahir Simply, dan lain sebagainya.

2.2.3. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dalam teori TAM (Davis, 1989) adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa bahwa dengan menggunakan sistem teknologi informasi tertentu akan terbebas dari kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. (Setiawan & Setyawati, 2020) persepsi kemudahan penggunaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap sikap penggunaan. Hal tersebut dikarenakan ketika teknologi baru dianggap mudah digunakan dan membutuhkan lebih sedikit waktu dan energi, maka teknologi tersebut akan lebih mudah diterima oleh pengguna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu kondisi dimana pelaku UMKM merasa bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler akan terbebas dari kesulitan serta membutuhkan lebih sedikit waktu dan energi. Persepsi kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi niat pelaku UMKM dalam menggunakan SIA UMKM berbasis seluler. Hal ini dikarenakan persepsi kemudahan penggunaan SIA UMKM berbasis seluler

dapat membuat penggunanya merasa puas akan kemudahan yang dirasakan sehingga akan terus menggunakannya untuk pencatatan akuntansi usahanya.

2.2.4. Kebutuhan

Kebutuhan dalam teori motivasi manusia (Maslow, 1943) adalah landasan motivasi segala perilaku manusia. Sehingga setiap tindakan yang dilakukan oleh individu dilatar belakangi oleh kebutuhan tertentu yang harus dipenuhi. Mcleod (2018) hirarki kebutuhan Maslow adalah teori motivasi dalam psikologi yang terdiri dari model lima tingkat kebutuhan manusia, sering digambarkan sebagai tingkat hierarki dalam piramida. Kebutuhan yang lebih rendah dalam hierarki harus dipenuhi sebelum individu dapat memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Dari hierarki paling bawah ke atas, kebutuhannya adalah: fisiologis, keamanan, cinta dan kepemilikan, harga diri dan aktualisasi diri.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan. Kebutuhan dapat berupa barang atau jasa. Kebutuhan dipenuhi demi tercapainya kepuasan jasmani maupun rohani.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan adalah landasan motivasi pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi UMKM berbasis seluler dalam menjalankan usahanya. SIA UMKM berbasis seluler berupa aplikasi telah banyak tersedia di Google PlayStore dengan berbagai fitur yang berbeda. Pelaku bisnis bisa memilih salah satu dari aplikasi tersebut yang sesuai dengan kebutuhannya.

2.2.5. Harapan Kinerja

Harapan kinerja dalam teori pengharapan (*expectancy theory*) (Vroom, 1964) adalah keyakinan individu bahwa tingkat usaha tertentu akan menghasilkan tujuan kinerja yang diinginkan. Teori pengharapan adalah sebuah teori yang menjelaskan bahwa individu memiliki serangkaian tujuan berbeda dan dapat dimotivasi jika mereka memiliki harapan tertentu (Vroom, 1964). Dewiyanti (2021) teori pengharapan memiliki 3 komponen, yaitu:

1. Harapan, adalah keyakinan bahwa upaya seseorang akan menghasilkan pencapaian kinerja yang diinginkan.
2. Instrumentalitas, adalah keyakinan bahwa seseorang akan menerima upah jika ekspektasi kinerja terpenuhi.
3. Valensi, adalah nilai suatu individu yang didasarkan pada imbalan dari hasil, yang didasarkan pada kebutuhan mereka, tujuan, nilai-nilai dan sumber motivasi.

Dalam konteks aplikasi akuntansi seluler, harapan kinerja adalah keyakinan individu bahwa menggunakan aplikasi akuntansi mobile dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kecepatan pencatatan akuntansi serta mampu menghasilkan laporan keuangan (Kholid dkk., 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa harapan kinerja adalah keyakinan individu bahwa dengan menggunakan aplikasi akuntansi UMKM berbasis seluler akan memberikan manfaat dan tujuan kinerja yang diinginkan. Jika SIA UMKM berbasis seluler dirasa dapat memberikan manfaat serta tujuan

yang diinginkan maka pelaku bisnis akan memiliki niat yang lebih dalam menggunakan SIA UMKM berbasis seluler tersebut.

2.3. Hubungan Antar Variabel

2.3.1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler

Persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu kondisi dimana pelaku UMKM merasa bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler akan terbebas dari kesulitan serta membutuhkan lebih sedikit waktu dan energi. Dengan demikian, semakin pelaku UMKM merasakan kemudahan penggunaan dalam implementasi SIA tersebut, maka semakin besar peluangnya untuk terus digunakan dalam menjalankan bisnisnya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulunya.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftahurrohman dan dewi (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* yang diimplementasikan pada UMKM Petani tambak ikan Barokah membantu memudahkan pengelolaan transaksi keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria (2018) pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan android pada *smartphone* pemilik UMKM di wilayah Mekar Sari, Depok, terbukti memudahkan dalam transaksi bisnis berupa pembelian-penjualan, hutang-piutang, pembayaran beban operasional dan lainnya,

laporan keuangan pada *smartphone* berbasis Android mudah digunakan kapan saja.

2.3.2. Pengaruh Kebutuhan Terhadap Impelentasi SIA UMKM Berbasis Seluler

Kebutuhan adalah landasan motivasi pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi UMKM berbasis seluler dalam menjalankan usahanya. Pelaku UMKM akan cenderung menggunakan SIA berbasis seluler yang memenuhi kebutuhan bisnisnya. Dengan demikian, semakin terpenuhinya kebutuhan pelaku UMKM oleh SIA berbasis seluler maka akan semakin besar peluang untuk terus digunakan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulunya.

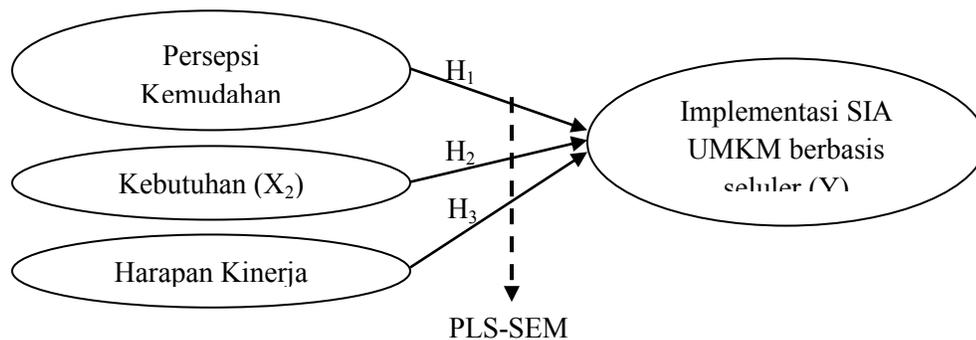
Penelitian yang dilakukan Miftahurrohman dan dewi (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis mobile menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pengelola/pemilik UMKM, hal ini sesuai dengan kebutuhan UMKM Petani tambak ikan Barokah. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Putranto (2020) menyatakan bahwa *mobile application* Akuntansi UKM memiliki fitur yang cukup sederhana namun mencakup seluruh kebutuhan pencatatan akuntansi bagi entitas bisnis UMKM.

2.3.3. Pengaruh Harapan Kinerja Terhadap Impelentasi SIA UMKM Berbasis Seluler

Harapan kinerja adalah keyakinan individu bahwa dengan menggunakan aplikasi akuntansi UMKM berbasis seluler akan memberikan manfaat dan tujuan kinerja yang diinginkan. Oleh karena itu, semakin SIA UMKM memenuhi harapan kinerja penggunanya, maka akan semakin besar peluangnya untuk terus digunakan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholid, dkk. (2020) menyatakan bahwa harapan kinerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilik UMKM untuk mengadopsi aplikasi akuntansi *mobile*.

2.4. Kerangka Pikir

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Pemikiran



Sumber: Peneliti (2022)

2.5. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikiran diatas, maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut, bahwa :

- H₁: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.
- H₂: Kebutuhan berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.
- H₃: Harapan kinerja berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.